

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji model struktur modal perusahaan *property dan real estate* dalam konteks pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal dengan inflasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Struktur aset dengan menggunakan rasio aset tetap terhadap total aset memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$.
2. Likuiditas dengan menggunakan proksi cash ratio (CR) memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property dan real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$.
3. Risiko bisnis dengan menggunakan proksi Rasio *Earning Before Interest and Taxes (EBIT)* dibandingkan dengan total aset tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property dan real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan nilai signifikansi $0,616 > 0,05$.
4. Inflasi dengan menggunakan proksi persentase IHK tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan *property dan real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan nilai

signifikansi $0,926 > 0,05$.

5. Inflasi dengan menggunakan proksi persentase IHK tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *property dan real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan nilai signifikansi $0,953 > 0,05$.
6. Inflasi dengan menggunakan proksi persentase IHK tidak mampu memoderasi pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan *property dan real estat* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan nilai signifikansi $0,952 > 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Fokus pada penelitian ini hanya pada sektor *property dan real estate* sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi pada sektor lain. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor lain sebagai objek penelitian.
2. Disarankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan penggunaan indikator pengukuran risiko bisnis yang lebih beragam atau spesifik seperti volatilitas laba operasional atau deviasi standar pendapatan usaha untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau mempertimbangkan efek makroekonomi lainnya seperti suku bunga, nilai tukar, dan ketidakpastian ekonomi, yang mungkin berinteraksi dengan risiko bisnis dalam memengaruhi struktur modal.

3. Inflasi tidak mampu memoderasi pengaruh struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal oleh karena itu disarankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel moderasi lain yang lebih relevan secara internal perusahaan, seperti profitabilitas, stabilitas pendapatan, atau tata kelola perusahaan (*corporate governance*).



THE
Character Building
UNIVERSITY